

Pembuatan *Motion Graphic* “Pendaftaran NPWP Orang Pribadi” untuk Wajib Pajak di KPP Pratama Bogor

Maryetha Yovanka Leony Manurung^{*1}, Iswi Nur Pratiwi², Ardi Fathul Mubin³, Amata Fami⁴, Firmansyah Adi Putranto⁵

^{1,2,3,4,5} Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak, Sekolah Vokasi IPB University, Bogor, Indonesia

**Corresponding author*

E-mail: maryetha19maryetha@apps.ipb.ac.id (Maryetha Yovanka Leony Manurung)*

Article History:

Received: Desember, 2023

Revised: Oktober, 2024

Accepted: Oktober, 2024

Abstract: Pada era informasi yang terus berkembang, teknologi telah mengalami kemajuan pesat dalam penyampaian informasi. Berbagai macam media inovatif digunakan, salah satunya adalah *motion graphic*. Dalam konteks perpajakan, *motion graphic* digunakan untuk menjelaskan tata cara pendaftaran NPWP orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bogor. Tujuan utama dari pembuatan *motion graphic* pendaftaran NPWP orang pribadi ini adalah untuk memberikan dukungan kepada wajib pajak agar lebih mudah memahami dan memenuhi kewajiban mereka. Penelitian ini menerapkan metode terapan hasil praktis Timo Fecher dalam pembuatan *motion graphic*. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah video *motion graphic* informatif yang dirancang khusus untuk memandu wajib pajak dalam melakukan proses pendaftaran NPWP.

Keywords:

Motion graphic, NPWP, Orang Pribadi.

Pendahuluan

Usaha untuk meningkatkan aksesibilitas dan efektivitas teknologi informasi serta media visual, seperti *motion graphic* dapat menjadi sebuah pilihan. Keunggulan *motion graphic* terletak pada kemampuannya, yaitu mampu menyampaikan informasi dengan cara yang lebih mudah dipahami karena dapat menyederhanakan informasi yang berasal dari data utama (Eki Wulansari dan Uly Siahaan, 2022). Hal ini dikarenakan *motion graphic* adalah media visual yang mengintegrasikan desain grafis dengan unsur-unsur seperti desain objek 2 dimensi, desain objek 3 dimensi, animasi, ilustrasi, fotografi, video, musik, dan tipografi (Fujiyanto dan Condra, 2020).

Kepatuhan wajib pajak mencakup tindakan yang diambil oleh wajib pajak untuk mematuhi kewajiban perpajakan mereka berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku (Nurlaela, 2017). Sebagai wajib pajak diwajibkan untuk memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) sebagai identitas diri dalam perpajakan. Namun, proses pendaftaran NPWP orang pribadi sering dianggap rumit dan membingungkan oleh wajib pajak, yang akhirnya dapat menghambat tingkat kepatuhan wajib pajak

(Abdullah *et al.*, 2020). Dalam konteks administrasi perpajakan, penggunaan *motion graphic* dalam pembuatan video pendaftaran NPWP orang pribadi dapat menjadi solusi efisien untuk menjelaskan proses pendaftaran dengan jelas.

Studi kasus dalam jurnal ini akan berfokus pada proses pembuatan *motion graphic* yang menghasilkan video pendaftaran NPWP orang pribadi. Video ini bertujuan untuk memudahkan wajib pajak dalam memahami proses pendaftaran NPWP orang pribadi dengan lebih baik yang dikemas dengan cara yang menarik. Dalam menghadapi dunia digital yang semakin pesat dan tuntutan yang semakin tinggi dari Wajib Pajak, pemanfaatan media visual seperti *motion graphic* dalam keperluan administrasi perpajakan menjadi semakin diperlukan.

Metode

Metode yang digunakan yaitu metode terapan berdasarkan hasil praktis yang diimplementasikan oleh Timo Fecher. Hasil praktisnya digunakan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam terkait proses perancangan dalam dunia *motion graphic*. Proses pembuatan *motion graphic* pendaftaran NPWP orang pribadi untuk wajib pajak di KPP Pratama Bogor melibatkan tiga tahapan desain, yaitu tahap *preparation*, *production*, dan *post-production* (Fecher, 2017).

1. *Preparation*

Penelitian sebelumnya tentang pembuatan *motion graphic* telah mengidentifikasi sebuah tahap awal yang disebut *pre-production*. *Pre-production* melibatkan pencarian ide hingga pembentukan konsep yang melewati pembentukan ide, sinopsis, narasi, *storyboard*, *script writing*, *rundown*, penyusunan kru, *time schedule*, dan peralatan yang digunakan (Desrianti *et al.*, 2022). Dalam penelitian ini mengikuti hasil praktis yang telah diterapkan oleh Timo Fecher yang menyebut tahap awal sebagai tahap *preparation*. Tahap *preparation* merupakan tahap awal di mana semua konsep yang diperlukan dalam pembuatan *motion graphic* mulai dikembangkan. Tahap ini terdiri dari *four "W" question*, *Research*, *fixed specification*, *Idea*, *Mood Board*, *format* dan *composition*, dan *storyboard*. Walaupun menggunakan istilah yang berbeda, namun inti dari tahap awal ini adalah mengembangkan ide dan konsep.

2. *Production*

Tahap *production* atau produksi melibatkan pengambilan gambar sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Proses produksi memiliki langkah yang berbeda dalam penelitian-penelitian sebelumnya, namun proses ini memiliki arti yang sama, yaitu menerapkan konsep yang telah disusun sebelumnya

(Desrianti *et al.*, 2022). Proses produksi pembuatan *motion graphic* untuk pendaftaran NPWP orang pribadi mencakup pembuatan ilustrasi yang kemudian digabungkan untuk membentuk animasi sesuai dengan *storyboard* dan *storyline* yang telah disiapkan sebelumnya. Untuk tahapan yang digunakan pada penelitian ini mengikuti hasil praktis Timo Fecher yang terdiri dari *design element*, *typography*, *color*, dan *Animation*.

3. *Post-Production*

Tahap *post-production* atau pasca produksi merupakan tahap terakhir dalam proses pembuatan *motion graphic* yang melengkapi tahapan sebelumnya. Pada tahap ini, beberapa penyesuaian ringan diberikan tanpa mengganggu banyak elemen yang telah diatur sebelumnya. Tahap yang dilakukan melalui beberapa alur yaitu, *compositing*, *sound effects*, *Rendering*, *final output*, dan *simulation* dan *test* (Hartini dan Haqq, 2023). Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini mengikuti hasil praktis yang diterapkan oleh Timo Fecher, yang mencakup *audio*, *Rendering*, dan *presentation*.

Hasil

A. *Preparation*

1. The Four “W” Questions

Tahap awal pada *preparation* yaitu *the four “w” questions* untuk mengembangkan ide dan konsep dalam pembuatan *motion graphic*.

i. *Who Is Your Target Group?*

Target group dalam pembuatan *motion graphic* pendaftaran NPWP orang pribadi untuk wajib pajak di KPP Pratama Bogor merupakan warga negara Indonesia berusia 18-50 tahun yang tinggal di Bogor, Jawa Barat yang berstatus sebagai wajib pajak.

ii. *Why are you doing this?*

Tujuan dari desain pembuatan *motion graphic* pendaftaran NPWP orang pribadi untuk wajib pajak di KPP Pratama Bogor yaitu untuk memberikan informasi tentang persyaratan dan tata cara pendaftaran NPWP orang pribadi.

iii. *Where Is Your Platform?*

Platform hasil pembuatan *motion graphic* pendaftaran NPWP orang pribadi diterapkan, yaitu reels instagram dan Youtube.

iv. *What Are Your Restrictions?*

Batas durasi video hasil pembuatan *motion graphic* pendaftaran NPWP

orang pribadi tidak lebih dari 240 detik.

2. *Research*

Membentuk konsep tidak selesai hanya dengan menjawab pertanyaan. Untuk melakukan penelitian mendalam diperlukan pemahaman terkait *motion graphic* yang ingin dibuat. *Research* dilakukan dengan mencari banyak referensi yang sesuai dengan pembuatan video. Dengan melakukan *Research* dapat membantu mempresentasikan konsep *motion graphic* yang akan dirancang kepada *client* yaitu tim KPP Pratama.

Berdasarkan pasal 58 PMK 184/2020, KPP Pratama memiliki tanggung jawab untuk menjalankan tugas-tugas penting dalam pelayanan, penyuluhan, pengawasan, dan penegakan hukum kepada para wajib pajak dalam berbagai jenis pajak, termasuk Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penjualan atas Barang Mewah, Pajak Tidak Langsung Lainnya, serta Pajak Bumi dan Bangunan.

Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) merupakan nomor yang diberikan oleh Direktorat Jenderal Pajak kepada wajib pajak. NPWP dalam administrasi perpajakan digunakan untuk mengidentifikasi identitas dan status wajib pajak dalam menjalankan hak dan kewajiban pajak mereka. Oleh karena itu, memiliki NPWP adalah suatu persyaratan yang wajib dipenuhi, sama halnya dengan memiliki dokumen identitas seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau Surat Izin Mengemudi (SIM). Sebagai contoh, ketika seseorang hendak melaporkan pajak, memiliki NPWP adalah prasyarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu (Abdullah *et al.*, 2020).

3. *Idea*

Inti dari apa yang dibicarakan oleh seniman atau desainer melalui karyanya adalah ide dan salah satu tantangan utama dalam proses penciptaan sebuah karya adalah menemukan ide kreatif yang akan menjadi dasar dari sebuah karya (Eskak, 2014).

Pembuatan *motion graphic* pendaftaran NPWP orang pribadi dibuat dengan konsep di mana terdapat satu tokoh yang berperan sebagai pegawai KPP. Tokoh ini memulai kemunculannya dengan *zoom in* dan menyapa rekan pajak. Melalui narasi suara dan dukungan visualisasi, dijelaskan bahwa pendaftaran NPWP orang pribadi saat ini dilakukan secara *online*. Selain itu, dipaparkan pula persyaratan NPWP dan langkah-langkah melakukan pendaftaran NPWP orang pribadi. Setiap kategori wajib pajak menampilkan semua dokumen yang diperlukan dengan transisi yang disesuaikan agar tidak membosankan.

Cuplikan ini harus menunjukkan langkah-langkah dalam proses

pendaftaran NPWP orang pribadi. Hasil video akan dipublikasikan di media sosial dan harus menarik perhatian serta memberikan pemahaman yang mudah bagi penonton. Untuk memastikan penjelasan yang baik, video akan dilengkapi dengan *voice over* dan *caption* yang menjelaskan setiap langkah pendaftaran NPWP orang pribadi dengan detail. Dengan begitu, video ini akan menjadi sumber panduan yang efektif untuk melakukan pendaftaran NPWP orang pribadi.

4. Mood Board

Mood Board merupakan langkah awal yang krusial dalam memahami dan merancang sebuah karya. *Mood Board* dibuat untuk menetapkan arah, tema, dan panduan dalam proses kreatif. *Mood Board* membantu memastikan bahwa hasil karya tetap sesuai dengan tema yang telah ditentukan (Ghurub Bestari, 2016).

i. Penggunaan Warna

Warna dominan dalam desain adalah biru dongker dan kuning keemasan yang diambil dari warna pokok DJP. Warna yang digunakan terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Color Palettes

ii. Penggunaan Jenis Tipografi

Font yang digunakan yaitu *Montserrat* sesuai dengan permintaan *client* dari KPP Pratama Bogor. *Montserrat* memiliki karakter huruf yang jelas sehingga tingkat keterbacaannya tinggi. *Font-weight Montserrat* yang digunakan terlihat pada Gambar 2, 3, dan 4.

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

Gambar 2. Jenis Font *Montserrat - Thin*

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

Gambar 3. Jenis Font *Montserrat - Regular*

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

Gambar 4. Jenis Font *Montserrat - Bold*

iii. Karakter Animasi 2D

Karakter animasi 2D yang digunakan dalam pembuatan *motion graphic* adalah seorang pegawai pajak wanita. Salah satu karakter yang akan digunakan

pada *motion graphic* terlihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Konsep Desain Karakter Pegawai Pajak Wanita

iv. Animasi 2D

Objek dalam *motion graphic* pendaftaran NPWP orang pribadi berbentuk dua dimensi (2D). Pergerakan objeknya pula berbentuk dua dimensi yang hanya terlihat dari bagian depan. Salah satu penerapan animasi 2D yang akan digunakan terlihat pada Gambar 6.



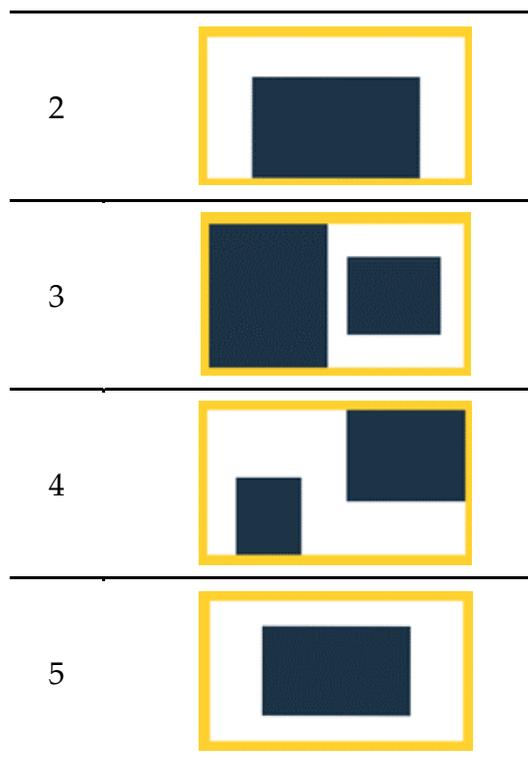
Gambar 6. Konsep Tap Button Animasi 2D dalam *Motion graphic*

5. *Format dan Composition*

Format dan *composition* adalah langkah untuk membagi format menjadi beberapa area dan menetapkan tata letak dasar komposisi yang statis. Mengatur komposisi akan memudahkan untuk memprioritaskan elemen yang membutuhkan ruang dan posisi yang tepat. Format dan *composition* terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tabel *Format dan Composition*

No	Format dan Composition
1	



6. Storyboard

Storyboard merupakan visualisasi awal dari suatu peristiwa yang diilustrasikan dalam bentuk sketsa kasar, digunakan sebagai panduan untuk merencanakan pengambilan gambar sesuai dengan naskah yang telah disusun sebelumnya. Dalam pembuatan *motion graphic* pendaftaran NPWP orang pribadi diperlukan perancangan maka dibuatlah *storyboard* seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. *Storyboard Motion graphic* Pendaftaran NPWP Orang Pribadi untuk Wajib Pajak di KPP Pratama Bogor

Gambar	Keterangan	Gambar	Keterangan
	Scene 1 Adegan: Pegawai menyapa kawan pajak		Scene 2 Adegan: Pemberitahuan bahwa permohonan NPWP dilakukan secara online

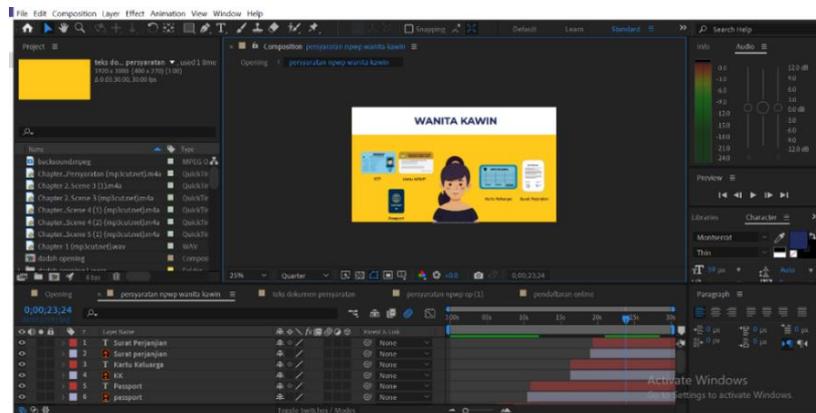
<p>SCENE III Persyaratan Wajib Pajak Orang Pribadi</p>	<p>Scene 3 Adegan: Menyebutkan syarat wajib pajak orang pribadi</p>	<p>SCENE IV Persyaratan Wajib Pajak Wanita Kawin</p>	<p>Scene 4 Adegan: Menyebutkan syarat wajib pajak orang pribadi; wanita kawin</p>
<p>Tutorial pendaftaran NPWP Orang Pribadi secara online</p>	<p>Scene 5 Adegan: Tutorial pendaftaran NPWP orang pribadi</p>	<p>Langkah 1 Klikereg.pajak.go.id Pilih browser Klik daftar</p>	<p>Scene 6 Adegan: Pendaftaran akun</p>
<p>Langkah 2 Isikan • Email • Kode Captcha Klik daftar</p>	<p>Scene 7 Adegan: Aktivasi Akun</p>	<p>Anda akan menerima Email berisi link verifikasi Silakan buka Email Anda</p>	<p>Scene 8 Adegan: Aktivasi Akun (2)</p>
<p>Langkah 3: Buka Email Aktivasi Email Klik link verifikasi</p>	<p>Scene 9 Adegan: Aktivasi Akun (3)</p>	<p>Selamat!! Kawan Pajak sudah memiliki NPWP</p>	<p>Scene 10 Adegan: Pemberitahuan akun sudah jadi</p>
<p>Pembuatan NPWP adalah gratis atau tanpa dipungut biaya.</p>	<p>Scene 11 Adegan: Pemberitahuan layanan pendaftaran NPWP gratis</p>	<p>www.pajak.go.id @ Kring Pajak 1 500 200</p>	<p>Scene 12 Adegan: Informasi untuk mengunjungi www.pajak.go.id apabila masih ada yang ingin ditanyakan</p>

B. Production

1. Element Design

Tahap awal dalam proses produksi *motion graphic* untuk pendaftaran NPWP orang pribadi adalah menentukan *element design* yang akan digunakan. Dalam proses pembuatan *motion graphic* ini, dibutuhkan berbagai elemen grafis termasuk persyaratan yang diperlukan untuk pembuatan NPWP orang pribadi seperti

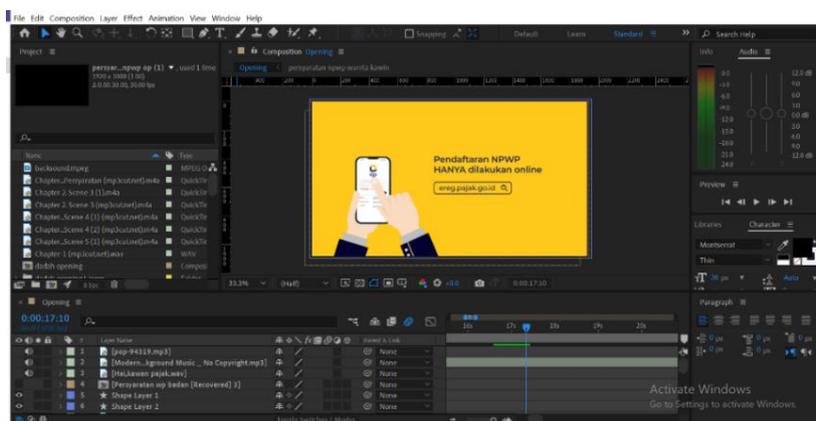
dokumen KTP, dokumen bermaterai, dokumen KITAS/KITAP, paspor, *handphone*, pegawai kantor, karakter manusia sebagai wajib pajak, dan gedung perusahaan. Salah satu *Scene* dengan implementasi *element design* dalam *motion graphic* pendaftaran NPWP orang pribadi terlihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Implementasi *Element Design* pada Persyaratan Orang Pribadi

2. *Typography*

Pemilihan tipografi yang tepat menjadi kunci penting dalam desain untuk memastikan pesan yang disampaikan mudah dipahami sehingga mengurangi potensi kesalahan (Carina, 2019). Pada pembuatan *motion graphic* pendaftaran NPWP, pemilihan tipografi dilakukan oleh tim KPP Pratama Bogor, yaitu *Montserrat*. Salah satu *Scene* dengan implementasi tipografi *Montserrat* dalam *motion graphic* pendaftaran NPWP orang pribadi terlihat pada Gambar 9.



Gambar 9. Implementasi *Typography Montserrat*

3. *Color*

Warna merupakan elemen yang penting dalam sebuah *motion graphic*. Walaupun tidak semua orang memahami teori warna namun setiap orang memiliki opini subjektif terhadap pewarnaan. Penggunaan warna logo DJP memiliki warna dominan yaitu biru dongker dan kuning keemasan.

4. Main Composition

Komposisi merupakan teknik penataan karakter dan objek dalam menciptakan gambar visual yang dapat menarik perhatian audiens. Cara elemen-elemen ditempatkan dalam suatu adegan sangat mempengaruhi tujuannya. Perpaduan antara *Foreground*, *Middleground*, dan *Background* menciptakan kedalaman ruang dalam animasi (Sahda *et al.*, 2021).

i. Background

Background atau latar belakang disebut sebagai elemen terpisah dari karakter. Lebih dari 90% adegan diisi oleh *Background*. Perancangan *Background* sangat mempengaruhi keseluruhan suasana dalam animasi video (Sahda *et al.*, 2021). Salah satu *Scene* dengan implementasi *Background* dalam *motion graphic* pendaftaran NPWP orang pribadi terlihat pada Gambar 10 di mana warna kuning berperan sebagai *Background*.



Gambar 10. Background Warna Kuning

ii. Middleground

Middleground harus lebih menonjol dari *Background* dengan kontras yang jelas. Salah satu *Scene* dengan implementasi *Middleground* dalam *motion graphic* pendaftaran NPWP orang pribadi terlihat pada Gambar 11 di mana deretan gedung berperan sebagai *Middleground*.



Gambar 11. Gedung sebagai Middleground

iii. *Foreground*

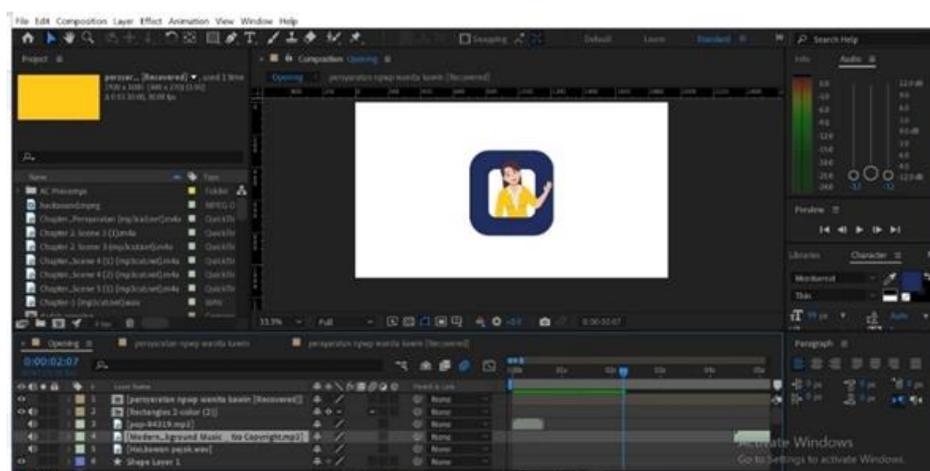
Foreground atau latar depan merupakan elemen pelengkap dalam sebuah desain *motion graphic*, tetapi penggunaannya tidak selalu digunakan terutama untuk desain yang sederhana. Pada *motion graphic* pendaftaran NPWP orang pribadi, karakter orang pribadi WNI/WNA berperan sebagai salah satu *Foreground*. Salah satu *Scene* dengan implementasi *Foreground* dalam *motion graphic* pendaftaran NPWP orang pribadi terlihat pada Gambar 12.



Gambar 12. Karakter Orang Pribadi sebagai *Foreground*

5. *Animation*

Animation merupakan proses menghidupkan urutan *still image* atau model dengan tujuan menciptakan rangkaian gerak ilusi. Proses ini melibatkan pembentukan model-model secara grafis dan kemudian diberikan gerakan (Alamsyah *et al.*, 2017). Salah satu *Scene* dengan implementasi *Animation* terlihat pada Gambar 13. *Animation* diberikan kepada karakter pegawai wanita kantor pajak di bagian pembuka, di mana pegawai wanita menyapa penonton dengan melambatkan tangannya.



Gambar 13. Pegawai Wanita Kantor Pajak yang Melambatkan Tangan

C. Post-Production

1. Audio

Motion graphic pendaftaran NPWP orang pribadi menggabungkan *background* musik yang ceria dan penuh semangat dengan *pop-up effect* pada setiap informasi yang muncul. Selain itu, *motion graphic* ini didukung oleh *voice over* yang membantu dalam menjelaskan informasi mengenai pendaftaran NPWP orang pribadi. Penggunaan *background* dan *sound effect* bertujuan untuk meningkatkan daya tarik *motion graphic* pendaftaran NPWP orang pribadi, sementara *voice over* bertujuan untuk memberikan panduan lengkap tentang langkah-langkah pendaftaran NPWP orang pribadi.

2. Rendering

Proses terakhir dalam pembuatan *motion graphic* di Adobe After Effects adalah tahap *Rendering*. Pada tahap ini, proses akhir dilakukan dengan mengonversi animasi yang telah diedit ke format .mp4 agar dapat diakses oleh siapa pun dan didistribusikan dengan mudah (Fami *et al.*, 2020). Video pendaftaran NPWP orang pribadi memiliki resolusi 1080 x 1920 piksel dengan *frame rate* 30fps, *format* .mp4, menggunakan *Video Codec H.264*, *bitrate* sebesar 50 MBit/s, *Audio Codec AAC*, dan berdurasi 3 menit 25 detik.

3. Presentation

Hasil *motion graphic* yang telah selesai dibuat, kemudian dipresentasikan kepada tim KPP Pratama Bogor dan dosen. Setelah itu, mendapatkan umpan balik ataupun *feedback* yang diperlukan terhadap karya untuk menjadi bahan perbaikan pada video *motion graphic* pendaftaran NPWP orang pribadi.

Pada saat tahap presentasi terkait *motion graphic* yang telah dibuat, terdapat saran dari tim KPP Pratama Bogor terkait video yang sudah dibuat, yaitu *voice over* tidak stabil dan masih ada desain yang belum sesuai. Tentunya masukan dari tim KPP Pratama Bogor merupakan kontribusi yang sangat berarti untuk membantu peningkatan kualitas produk yang dihasilkan. Hal ini juga menjadi pengingat bahwa setiap tahapan dalam proses pembuatan *motion graphic* harus diperhatikan untuk mendapatkan hasil yang memuaskan dan berkualitas.

Kesimpulan

Berdasarkan pembuatan *motion graphic* pendaftaran NPWP orang pribadi untuk wajib pajak di KPP Pratama Bogor yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *motion graphic* tersebut dibuat melalui tiga tahap, yaitu tahap *preparation* yang terdiri dari *four "W" question*, *Research*, *fixed specification*, *Idea*, *Mood Board*, format dan

composition, dan *storyboard*. Tahap selanjutnya yaitu tahap *production* meliputi pembuatan *design element*, *typography*, *color*, dan *Animation*. Tahap terakhir yaitu tahap *post-production* meliputi audio, *Rendering*, dan *presentation*. Pembuatan *motion graphic* pendaftaran NPWP orang pribadi untuk wajib pajak di KPP Pratama Bogor menghasilkan sebuah video animasi dengan durasi 3 menit 25 detik dengan format .mp4 dan ukuran 1080 x 1920 px.

Daftar Referensi

- Abdullah, D., Dewita, T., dan Gamaliel, G. (2020). Pemahaman Pegawai tentang Pajak Penghasilan Pasal 21 pada PT. Matahari Department Store, Tbk Manado Town Square. *Jurnal EMBA*, 8(4), 946–953.
- Alamsyah, M. *et al.* (2017). Iklan Layanan Masyarakat tentang Bahaya Banjir Berbasis Multimedia Animasi *Motion graphic*. *Prosiding Seminar Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi*, 2(1), 60–67.
- Carina, R. (2019). Penggunaan Huruf Dekoratif dalam Tipografi Kinetis. *Jurnal Dimensi DKV Seni Rupa dan Desain*, 4(1), 17-32.
- Desrianti, D.I. *et al.* (2022). Media Informasi dan Promosi Berbasis Animasi *Motion graphic* pada PT. ElektriKa Persada Solusindo. *MAVIB Journal*, 3(1), 1–11.
- Eki Wulansari, D., dan Uly Siahaan, A. (2022). *Motion graphic* Sebagai Media Sosialisasi tentang Public Relation untuk Karyawan Owntalk.co.id. *Journal of Digital Education, Communication, dan Arts Article History*, 5(1), 24-39.
- Eskak, E. (2014). Metode Pembangkitan Ide Kreatif dalam Penciptaan Seni. *CORAK: Jurnal Seni Kriya*, 2(2), 167-174.
- Fami, A. *et al.* (2020). Pembuatan *Motion graphic* Program Konselor Sebaya Tim Bimbingan Konseling IPB. *Jurnal Sains Terapan*, 10(1), 26–39.
- Fecher, T. (2017) *Motion graphics Design Academy - Silver Edition - Ebook*. Available at: www.crossfeyer.com.
- Fujianto, R. Z., dan Condra, A. (2020). Produksi dan Efektivitas *Motion graphic* sebagai Media Promosi Zetizen Batam Pos. *Journal of Digital Education, Communication, dan Arts*, 3(2), 104-123.
- Ghurub Bestari, A. (2016). Pengaruh Penggunaan Media *Mood Board* terhadap Pengetahuan Desain Busana pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Busana. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 3(2), 121–137.
- Hartini, T., dan Haqq, B. N. (2023). Perancangan Animated Infographics Mengenai Fungsi Niacinamide untuk Kesehatan Kulit untuk generasi Z. *Jurnal IKRAITH HUMANIORA*, 7(1), 71-81.
- Nurlaela, L. (2017). Pengaruh Self Assessment System dan Kualitas Pelayanan Pajak

Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Garut. *Jurnal Wacana Ekonomi*, 16(3), 116-125.

Sahda Salma, T., Budiman, A., dan Mario (2021). Perancangan *Background* untuk Animasi 2D "Menjaga Rinjani". *e-Proceeding of Art & Design*, 8(3), 945-951.